

**PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN LATAR
BELAKANG EKONOMI KELUARGA TERHADAP MOTIVASI
BERWIRAUSAHA PADA SISWI TATA BUSANA
DI SMK NEGERI 8 MEDAN**

SKRIPSI

OLEH :

**YOHANNA RUTH OVELIA GIRSANG
198320346**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 6/5/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)6/5/24

**PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN LATAR
BELAKANG EKONOMI KELUARGA TERHADAP MOTIVASI
BERWIRAUSAHA PADA SISWI TATA BUSANA
DI SMK NEGERI 8 MEDAN**

SKRIPSI

OLEH :

YOHANNA RUTH OVELIA GIRSANG

198320346



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 6/5/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)6/5/24

**PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN LATAR
BELAKANG EKONOMI KELUARGA TERHADAP MOTIVASI
BERWIRAUSAHA PADA SISWI TATA BUSANA
DI SMK NEGERI 8 MEDAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 6/5/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

HALAMAN PENGESAHAN

Judul skripsi : Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Latar Belakang Ekonomi Keluarga Terhadap Motivasi Berwirausaha Pada Siswi Tata Busana di SMK Negeri 8 Medan.

Nama : **YOHANNA RUTH OVELIA GIRLANG**
NPM : 198320346
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

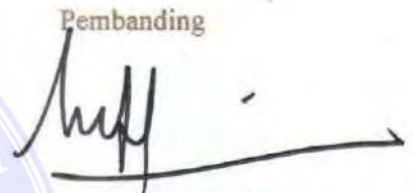
Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing :



(Dr. Nur Aisyah, S.E., M.M.)
Pembimbing

Pemanding

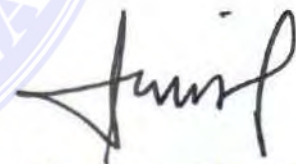


(Dr. M. Yamin Siregar, M.M.)
Pemanding

Mengetahui :



(Ahmad Rafki, BBA, MMgt., Ph.D., CIMA)
Dekan



(Dr. Indawati Lestari, S.E., M.Si)
Ka. Prodi Manajemen

Tanggal Lulus : 28/Maret/2024

HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi - sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



Medan, 28 Maret 2024



YOHANNA RUTH OVELIA GIRSANG

NPM :198320346

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : YOHANNA RUTH OVELIA GIRSANG
NPM : 198320346
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis karya : ~~Tugas Akhir~~ / Skripsi / Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Latar Belakang Ekonomi Keluarga Terhadap Motivasi Berwirausaha Pada Siswi Tata Busana di SMK Negeri 8 Medan.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada tanggal: 28 Maret 2024
Yang Menyatakan :



YOHANNA RUTH OVELIA GIRSANG
NPM : 198320346

RIWAYAT HIDUP



Nama	YOHANNA RUTH OVELIA GIRSANG
NPM	198320346
Tempat, Tanggal Lahir	Medan, 1 Desember 1999
Nama Orang Tua	
Ayah	Johansen Girsang
Ibu	Sanny Zulfrida Sinaga
Riwayat Pendidikan	
SMP	SMP Negeri 10 Medan
SMA/SMK	SMK Negeri 8 Medan
Riwayat Studi di UMA	-
Pengalaman Pekerjaan	-
NO. HP/WA	081260563140
Email	yohannaruthh@gmail.com

ABSTRACT

The aim of this research is to prove the influence of entrepreneurship education on entrepreneurial motivation, to partially prove the influence of family economic background on entrepreneurial motivation and to simultaneously prove the influence of entrepreneurial education and family economic background on the entrepreneurial motivation of students at SMK N 8 Medan. The population in this study was 272 students in class XI and XII, where samples were taken of 73 students using the Slovin formula. The data collection technique used in this research was carried out by distributing questionnaires. The analysis techniques used in this research are multiple linear regression, partial test (t test), simultaneous significance test (F test) and coefficient of determination. The results of the research show that there is a positive and significant influence of entrepreneurship education on entrepreneurial motivation, there is a positive and significant influence of family economic background on entrepreneurial motivation and there is a simultaneous positive and significant influence of entrepreneurial education and family economic background on the entrepreneurial motivation of students at SMK Negeri 8 Medan.

Keywords: Entrepreneurship Education, Family Economic Background and Entrepreneurial Motivation

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha, untuk membuktikan secara parsial pengaruh latar belakang ekonomi keluarga terhadap motivasi berwirausaha dan untuk membuktikan secara simultan pengaruh pendidikan kewirausahaan dan latar belakang ekonomi keluarga terhadap motivasi berwirausaha siswa SMK N 8 Medan. Populasi dalam penelitian ini adalah 272 siswa kelas XI dan XII, dimana pengambilan sampel sebanyak 73 siswa yang dilakukan dengan rumus slovin. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan penyebaran kuesioner. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda, uji parsial (Uji t), uji signifikansi simultan (Uji F) dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha, terdapat pengaruh positif dan signifikan latar belakang ekonomi keluarga terhadap motivasi berwirausaha dan terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan pendidikan kewirausahaan dan latar belakang ekonomi keluarga terhadap motivasi berwirausaha siswa di SMK Negeri 8 Medan.

Kata Kunci : Pendidikan Kewirausahaan, Latar Belakang Ekonomi Keluarga Dan Motivasi Berwirausaha

KATA PENGANTAR

Pertama-tama disampaikan rasa syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang maha pengasih lagi maha penyayang atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi merupakan salah satu persyaratan bagi setiap mahasiswa yang ingin menyelesaikan studinya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Sehubungan dengan itu, disusun skripsi yang berjudul: **“Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Latar Belakang Ekonomi Keluarga Terhadap Motivasi Berwirausaha Pada Siswa SMK Negeri 8 Medan”**. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua Ayahanda tersayang Bapak Johansen Girsang dan Ibunda Sanny Zulfrida Sinaga. Tiada henti-hentinya memberikan dukungan dan dorongan moril maupun materil kepada peneliti. Dengan doa restu yang mempengaruhi dalam kehidupan peneliti, kiranya Tuhan membalasnya dengan segala berkah-Nya. Dengan selesainya skripsi ini, perkenankanlah juga peneliti untuk mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area, atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan kepada kami untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan program sarjana ini.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA, MMgt., P.hD,CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Dr. Indawati Lestari, S.E, M.Si selaku Ketua Jurusan/Program Studi Manajemen Universitas Medan Area
4. Ibu Dr. Nur Aisyah,S.E, M.M selaku dosen pembimbing yang dengan

penuh perhatian telah memberikan dorongan, bimbingan dan arahan sehingga skripsi ini selesai.

5. Bapak Dr. Muhammad Yamin Siregar, M.M selaku Dosen Pembanding dalam penelitian ini
6. Bapak Haryaji Catur Putera Hasman, S.E,M.Si selaku Dosen Sekertaris dalam penelitian peneliti ini.
7. Bapak/Ibu dosen dan seluruh staf pengajar Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
8. Kepada Seluruh Pegawai Administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Medan Area, semoga selalu sabar dalam mengarahkan mahasiswa/i menyelesaikan urusan selama mengikuti kuliah.
9. Kepada Ibu Wilma Handayani S.Pd, M.Si selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 8 Medan yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini
10. Kepada saudara penulis, Donny Girsang yang telah memberikan dukungan moril, materil, dan doa kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan ini.
11. Kepada teman-teman terdekat penulis selama di kampus, terkhusus Fadillah, Rani Putri, Kezia Tambunan, Andreas Sibarani, Doni Silaban, Jessica Limbong terimakasih atas dorongan, semangat dan kebersamaan yang tidak terlupakan.
12. Kepada Kak Romida Simbolon selaku atasan penulis, yang sudah selalu mengizinkan penulis untuk tidak bekerja setiap kali ada urusan

perkuliahan sampai penyusunan skripsi ini selesai

13. Kepada seluruh teman-teman sekolah, gereja, kerjaan dan keluarga yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Yang sudah peduli dan selalu menanyakan tentang perkembangan skripsi ini.

14. Terakhir dan tidak kalah pentingnya, terimakasih untuk diri sendiri.

Yohanna Ruth Ovelia Girsang. Karena telah mampu berusaha keras menyelesaikan proses perkuliahan dan skripsi ini. Mampu bertanggungjawab untuk mengatur waktu sebaik-baiknya agar kuliah, kerja, pelayanan, nongkrong dan membantu orangtua dapat dilakukan dengan baik dan sehat. Mampu berjuang sendiri dan tetap bangkit dari setiap rasa sakit hati dan pikiran yang berantakan. Walau mungkin proses nya lebih lama daripada teman-teman seumuran, tapi pencapaian ini patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu, Yohanna.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Untuk itu saran dan kritik yang bersifat membangun diharapkan untuk melengkapi kekurangan yang ada pada skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca umumnya. Terimakasih

Medan, 28 Maret 2024

Hormat Penulis,

Yohanna Ruth Ovelia Girsang

NPM : 198320346

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	5
1.3 Pertanyaan Penelitian	5
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Motivasi Berwirausaha.....	8
2.1.1 Pengertian Motivasi Berwirausaha.....	8
2.1.2 Faktor-faktor Motivasi Berwirausaha	9
2.1.3 Indikator Motivasi Berwirausaha	10
2.2 Pendidikan Kewirausahaan	11
2.2.1 Pengertian Pendidikan Kewirausahaan	11
2.2.2 Tujuan Pendidikan Kewirausahaan	12
2.2.3 Materi Pendidikan Kewirausahaan.....	13
2.2.4 Nilai-nilai pokok pendidikan kewirausahaan	14
2.2.5 Indikator Pendidikan Kewirausahaan.....	16
2.3 Latar Belakang Ekonomi Keluarga	17
2.3.1 Pengertian Latar Belakang Ekonomi Keluarga	17
2.3.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kondisi Latar Belakang Ekonomi Keluarga.....	18
2.3.3 Indikator Latar Belakang Ekonomi Keluarga	20
2.4 Penelitian Terdahulu.....	21
2.5 Kerangka Konseptual	23
2.6 Hipotesis	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27
3.1 Desain Penelitian.....	27
3.2 Objek dan Waktu Penelitian.....	47
3.3 Definisi operasional dan Instrumen Penelitian.....	28
3.4 Populasi dan Sampel	29
3.4.1 Populasi	29
3.4.2 Sampel	30
3.5 Metode Pengumpulan Data	31
3.6 Metode Analisa Data.....	31

3.6.1 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	32
3.6.2 Uji Asumsi Klasik	35
3.6.3 Analilis Regresi Linier Berganda	36
3.6.4 Uji Hipotesis.....	36
3.6.5 Determinasi Pengujian Koefisien Determinasi (R2).....	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	39
4.1 Hasil Penelitian	39
4.1.1 Gambaran Umum SMK Negeri 8 Medan	39
4.1.2 Struktur Organisasi	40
4.1.3 <i>Job Description</i>	41
4.1.4 Deskripsi Data	51
4.1.4.1 Deskripsi Data Penelitian	51
4.1.4.2 Karakteristik Responden.....	51
4.1.4.3 Deskripsi Hasil Penelitian.....	52
4.1.4.4 Analisis Data.....	59
4.2 Pembahasan.....	68
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	73
5.1 Kesimpulan	73
5.2 Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN.....	79

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul	Halaman
1.1	Data Siswa Tata Busana Lulusan SMK N 8 Medan	4
2.1	Nilai-Nilai Pokok Pendidikan Kewirausahaan	15
2.2	Penelitian Terdahulu	21
3.1	Tahapan Perencanaan Penelitian.....	28
3.2	Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	29
3.3	Skala Likert	31
3.4	Hasil uji Validitas Instrumen Pendidikan Kewirausahaan (X_1)	32
3.5	Hasil uji Validitas Instrumen Latar Belakang Ekonomi Keluarga (X_2).....	33
3.6	Hasil uji Validitas Instrumen Motivasi Berwirausaha (Y).....	33
3.7	Ringkasan pengujian Reliabilitas Instrumen.....	34
4.1	Skala Likert	51
4.2	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	52
4.3	Distribusi Responden Berdasarkan Usia.....	52
4.4	Skor Angket untuk Variabel Pendidikan Berwirausaha.....	53
4.5	Skor Angket untuk Variabel Latar Belakang Ekonomi Keluarga.....	55
4.6	Skor Angket untuk Variabel Motivasi Berwirausaha	57
4.7	Hasil Uji Validitas Instrumen Pendidikan Kewirausahaan.....	59
4.8	Hasil Uji Validitas Instrumen Latar Belakang Ekonomi Keluarga.....	60
4.9	Hasil Uji Validitas Instrumen Motivasi Berwirausaha	60
4.10	Reliabilitas Instrumen	61
4.11	Uji Multikolinieritas.....	63
4.12	Regresi Linear Berganda.....	65
4.13	Uji t	66
4.14	Uji F	67
4.15	Koefisien Detrminasi	68

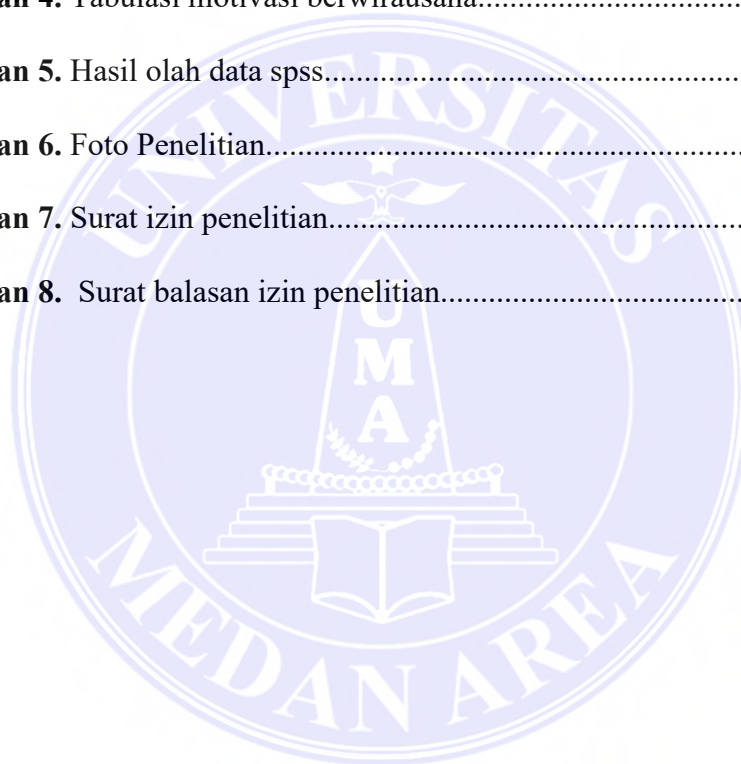
DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul	Halaman
2.1	Kerangka Konseptual	25
4.1	Struktur Organisasi	40
4.2	Grafik Histogram	62
4.3	P-Plot.....	62
4.4	Uji Heterokedastisitas	64



DAFTAR LAMPIRAN

No Lampiran	Judul	Halaman
Lampiran 1.	Kuisisioner penelitian.....	79
Lampiran 2.	Tabulasi Pendidikan Kewirausahaan.....	84
Lampiran 3.	Tabulasi Latar belakang ekonomi keluarga.....	86
Lampiran 4.	Tabulasi motivasi berwirausaha.....	88
Lampiran 5.	Hasil olah data spss.....	90
Lampiran 6.	Foto Penelitian.....	93
Lampiran 7.	Surat izin penelitian.....	95
Lampiran 8.	Surat balasan izin penelitian.....	96



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Masalah utama dan mendasar pada ketenagakerjaan di Indonesia adalah masalah tingginya pengangguran. Hal ini terjadi karena pertumbuhan angkatan kerja yang baru jauh lebih besar dibandingkan dengan pertumbuhan lapangan pekerjaan yang bisa ditawarkan setiap tahun. Pertumbuhan angkatan kerja yang lebih banyak dibandingkan dengan ketersediaan lapangan kerja, menciptakan angka pengangguran yang tinggi (Rianda, 2020). Pengangguran merupakan salah satu masalah ekonomi yang harus segera ditangani oleh pemerintah karena berkaitan erat dengan kesejahteraan masyarakat.

Indonesia adalah salah satu negara yang memiliki sumber daya yang melimpah. Selain itu, Indonesia juga salah satu negara yang memiliki sumber daya manusia terbanyak di dunia. Jumlah penduduk di tanah air pun terus mengalami peningkatan sepanjang lebih dari satu dekade terakhir. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah penduduk Indonesia kembali mengalami peningkatan menjadi 278.696,2 jiwa pada pertengahan 2023. Jumlah tersebut naik sekitar 2,92 juta jiwa dari tahun 2022 dengan jumlah penduduk 275.773,8 juta jiwa (bps.go.id). Pertambahan penduduk ini tidak diimbangi dengan bertambahnya lapangan pekerjaan, sehingga tingkat pengangguran juga selalu bertambah (Syarifudin, 2017) .

Dengan banyaknya jumlah penduduk tersebut, setidaknya Indonesia membutuhkan sedikitnya 4 juta wirausaha baru untuk membantu mendorong

perekonomian negara, serta mengurangi tingkat pengangguran tersebut. Suatu negara dikatakan maju apabila jumlah wirausaha nya berkisar 5% dari jumlah penduduk (Prayoga & Fadjar, 2021) . Wirausaha di Indonesia masih sekitar 3,1% dari total populasi penduduk. Hal ini menyebabkan Indonesia tertinggal dari negara tetangga di ASEAN, seperti Singapura sudah mencapai 8,7%, Thailand 4,2%, dan Malaysia mencapai 4,7% dari total penduduknya.

Kewirausahaan merupakan suatu proses menggunakan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan masalah dan menggali segala kemungkinan dalam setiap hasil yang diperoleh. Kreativitas didefinisikan sebagai kemampuan untuk menghasilkan ide dan menemukan cara baru untuk memecahkan masalah, sedangkan inovasi didasarkan pada kemampuan menggunakan kreativitas untuk memecahkan masalah dan peluang untuk meningkatkan kemakmuran hidup (Masruroh & Suharningsih, 2017).

Pentingnya pembelajaran tentang kewirausahaan di bangku sekolah, akan membuat anak usia SMA/K mempunyai pengetahuan dasar untuk memulai berwirausaha jika tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Penerapan pendidikan kewirausahaan pada siswa sekolah menengah, akan menumbuhkan motivasi berwirausaha itu sendiri. Dengan adanya motivasi berwirausaha, akan menumbuhkan semangat pada siswa untuk melakukan kegiatan wirausaha setelah lulus sekolah dan dapat mengurangi angka pengangguran di Indonesia.

Pelajaran pendidikan kewirausahaan merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan dalam kurikulum Teori dan Praktek Kewirausahaan di

SMK. Dalam pembelajaran kewirausahaan kreatif ini berisi materi tentang kewirausahaan yaitu, langkah-langkah kewirausahaan, bisnis, ekonomi dll. Safitri (2016), menyatakan bahwa dengan adanya pendidikan kewirausahaan di SMK, para siswa diajarkan ilmu kewirausahaan yang bertujuan agar siswa tertarik dan memiliki motivasi dengan bidang kewirausahaan dan mengetahui bagaimana berperilaku sebagai wirausaha. Pendidikan kewirausahaan juga harus menekankan pada keberanian untuk menjadi wirausaha di bangku sekolah.

Latar belakang ekonomi keluarga adalah tingkat atau status ekonomi keluarga yang diatur secara sosial. Kedudukan seseorang dalam masyarakat dapat ditentukan oleh pendidikan, kehidupan dan pekerjaannya, baik untuk dirinya sendiri maupun untuk orang lain (Amanda, 2018). Ekonomi keluarga yang berbeda-beda, akan menambah kesadaran anak untuk memulai berwirausaha di bangku SMK, terlebih jika sudah dibekali pendidikan kewirausahaan dan dukungan dari keluarga.

Salah satu SMK di kota Medan yang memberikan pelajaran kewirausahaan adalah SMK NEGERI 8 Medan. Pendidikan kewirausahaan diberikan pada siswa kelas XI dan XII di setiap jurusan. Sekolah ini termasuk dalam kelompok Pariwisata, yang mendidik lulusannya untuk siap bekerja dan memulai usaha sesuai jurusannya masing-masing. Tapi pada realitanya, masih banyak lulusan SMK Negeri 8 Medan ini yang lebih memilih bekerja tidak sesuai jurusan atau malah menganggur. Berdasarkan pengamatan dari beberapa siswa, sebagian besar siswa belum termotivasi untuk berwirausaha, alasannya karena kurangnya

kepercayaan diri dan takut memulai usaha. Padahal pada jurusan tata busana ini, banyak hal yang dapat dilakukan untuk memulai usaha.

Kurangnya rasa kepercayaan diri tersebut sebenarnya karena kurang memahami diri sendiri. Setiap orang harus mengenali diri sendiri agar mengetahui potensi apa yang ada dalam dirinya. Dengan mengenali diri sendiri maka akan menimbulkan motivasi untuk berjuang. Menurut Purwanto (2015, hlm 48) menjadi seorang wirausaha harus memiliki motivasi yang tinggi, karena motivasi akan menimbulkan mental yang pantang menyerah untuk berwirausaha.

Pada penelitian ini, penulis berfokus pada jurusan tata busana. Karena pada dasarnya, siswa yang lulus dari jurusan ini yang lebih memungkinkan untuk langsung menjadi wirausaha. Siswa yang mempelajari Pendidikan Kewirausahaan di kelas XI dan XII tahun ajaran 2023/2024 berkisar 376 orang. Berikut tabel data lulusan siswa SMK Negeri 8 di tiga tahun terakhir :

Tabel 1.1 Data Siswa Tata Busana Lulusan SMK N 8 Medan

Tahun Lulus	Jumlah Siswa	Jumlah Berwirausaha
2021	165 siswa	-
2022	168 siswa	5
2023	172 siswa	2

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa siswa tata busana lulusan SMK Negeri 8 Medan belum termotivasi sebagai wirausaha. Penyebabnya yaitu kurangnya kepercayaan diri tersebut untuk memulai usaha setelah lulus sekolah dan kurangnya modal karena faktor ekonomi keluarga yang belum memungkinkan siswa tersebut untuk langsung memulai usahanya. Sehingga siswa sangat perlu mengenali diri sendiri untuk menumbuhkan kepercayaan diri dan menggali motivasi untuk berwirausaha.

Berdasarkan masalah diatas, maka akan dicari pengaruh pendidikan kewirausahaan dan latar belakang ekonomi keluarga terhadap motivasi berwirausaha. Sehingga penulis akan melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Latar Belakang Ekonomi Keluarga Terhadap Motivasi Berwirausaha Pada Siswa SMK Negeri 8 Medan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut : pendidikan kewirausahaan dan latar belakang ekonomi keluarga yang kurang mendukung siswa akan berpengaruh pada motivasi berwirausaha siswa di SMK Negeri 8 Medan

1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha pada siswa tata busana di SMK Negeri 8 Medan?
2. Bagaimana pengaruh latar belakang ekonomi keluarga terhadap motivasi berwirausaha pada siswa tata busana di SMK Negeri 8 Medan?
3. Bagaimana pengaruh pendidikan kewirausahaan dan latar ekonomi keluarga terhadap motivasi berwirausaha pada siswa Tata Busana di SMK Negeri 8 Medan?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha siswa SMK N 8 Medan
2. Untuk membuktikan secara parsial pengaruh latar belakang ekonomi keluarga terhadap motivasi berwirausaha siswa SMK N 8 Medan
3. Untuk membuktikan secara simultan pengaruh pendidikan kewirausahaan dan latar belakang ekonomi keluarga terhadap motivasi berwirausaha siswa SMK N 8 Medan

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat teoritis

Dapat menambah informasi tentang perkembangan ilmu di bidang pendidikan bisnis, khususnya keterampilan kewirausahaan.

Manfaat praktis

a. Bagi guru

Meningkatkan pemahaman tentang pentingnya pembelajaran tentang pendidikan kewirausahaan bagi siswa untuk meningkatkan motivasi siswa dalam memulai usaha.

b. Bagi sekolah

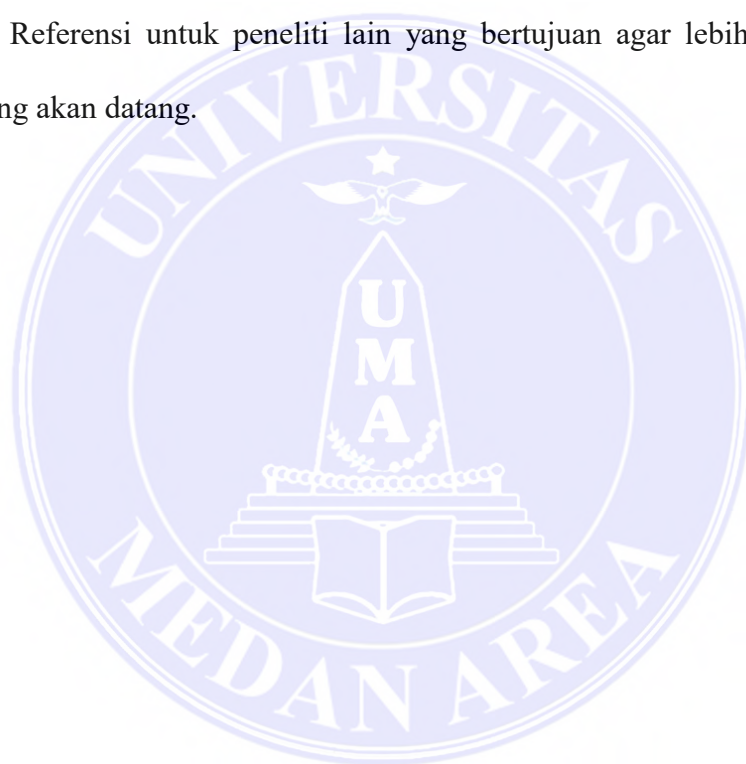
Sekolah dapat membuat pertimbangan untuk mengambil kebijakan penting dalam memfasilitasi kegiatan wirausaha siswa.

c. Bagi Universitas Medan Area

Sebagai penambah referensi ke bahan pustaka yang bermanfaat bagi Mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis prodi manajemen yang akan melakukan penelitian di bidang yang sama.

d. Bagi peneliti lain

Sebagai masukan untuk penelitian sejenis dan dapat digunakan menjadi Referensi untuk peneliti lain yang bertujuan agar lebih lengkap untuk masa yang akan datang.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Motivasi Berwirausaha

2.1.1 Pengertian Motivasi Berwirausaha

Menurut Aisyah (2019, hlm 33), cara yang tepat untuk membangun motivasi adalah dengan memahami dan mengenali diri sendiri. Karena hal tersebut dapat membuat kita sadar diri akan kemampuan dan hal yang menarik dalam diri sendiri. Kesadaran diri adalah pondasi paling besar yang membangun seluruh kecerdasan emosional. Dengan mengenali dan memahami diri secara emosional dan rasional, maka akan menambah motivasi untuk melakukan hal terbaik kepada diri sendiri dan orang lain. Motivasi yang besar terhadap diri sendiri akan menuntut diri untuk mendapatkan masa depan yang baik sesuai dengan potensi yang dimiliki.

Menurut Nitisusastro (2012:26) motivasi adalah proses psikologis yang dapat menjelaskan perilaku seseorang, motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan. Sedangkan wirausaha merupakan seseorang yang mengorganisasikan, mengoperasikan dan memperhitungkan risiko untuk sebuah usaha yang mendatangkan laba

Menurut Ratnawati & Kuswardani (2010) mengatakan, motivasi berwirausaha adalah kondisi yang mendorong, menggerakkan dan menuntun keinginan individu untuk berwirausaha mandiri dan percaya diri, bertanggung jawab, berorientasi pada masa depan, bersedia mengambil risiko, kreatif dan menghargai kemauan untuk berinovasi.

Menurut Farah (2016), motivasi berwirausaha adalah kegiatan yang menjelaskan tindakan seseorang untuk menggerakkan dan mengarahkan dalam melakukan sesuatu yang berkaitan dengan bisnis.

Menurut Vivin dan Ratih (2013), motivasi berwirausaha merupakan kekuatan pendorong dalam diri demi membangkitkan semangat untuk berkreasi tentang kegiatan/pekerjaan untuk melihat peluang yang ada di daerah, dan berani mengambil risiko atau tindakan yang inovatif dan berorientasi pada profit.

Dari pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa motivasi berwirausaha merupakan dorongan yang muncul dari dalam maupun dari luar diri seseorang untuk melakukan kegiatan usaha atau bisnis.

2.1.2 Faktor-faktor Motivasi Berwirausaha

Menurut Smith dalam Rissa (2018, hlm 16) ada beberapa faktor pendorong motivasi berwirausaha, antar lain:

1. Intelegensia

Intelegensia merupakan kemampuan individu untuk secara sadar menyesuaikan pemikirannya dengan tuntutan baru, yaitu kemampuan untuk secara mental beradaptasi dengan masalah dan hal baru.

2. Latar Belakang budaya

Menurut Heimstra dalam Rissa (2018), “Manusia tidak akan lepas dari lingkungan sekitar, sehingga secara tidak langsung tingkah laku mereka dibatasi oleh norma atau nilai budaya setempat”. Lingkungan sekitar yang dimaksud adalah keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya, dan kehidupan masyarakat.

3. Jenis Kelamin

Faktor lingkungan, baik antarpribadi maupun budaya, akan mengidentifikasi dan mengubah perbedaan antara sikap dan perilaku anak laki-laki dan anak perempuan.

4. Tingkat Pendidikan

Semakin tinggi tingkat pendidikan, semakin luas wawasannya dan semakin mudah penyesuaiannya terhadap pengembangan pribadi, maupun motivasi untuk berwirausaha.

5. Usia

Kepribadian manusia itu dinamis dan berkembang sesuai dengan pertambahan usianya. Menurut Saepudin dalam Rissa (2018, hlm. 17) "Semakin berumur seseorang, maka diharapkan semakin mampu bertoleransi dengan sesama, mampu mengendalikan emosi, dan sifat-sifat lain yang menunjukkan kemampuan intelektual dan psikologis".

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi motivasi berwirausaha yaitu intelegensia, latar belakang budaya, jenis kelamin, tingkat pendidikan dan usia dari individu nya tersebut.

2.1.3 Indikator Motivasi Berwirausaha

Suryana (2013, hlm 22) menjelaskan bahwa motivasi seseorang menjadi wirausaha, yaitu:

1. Penuh percaya diri
2. Memiliki inisiatif

3. Memiliki motif berprestasi
4. Memiliki jiwa kepemimpinan
5. Berani mengambil risiko

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa indikator dari motivasi berwirausaha adalah ambisi untuk mandiri, realisasi diri, dan sebagai faktor pendorong.

2.2 Pendidikan Kewirausahaan

2.2.1 Pengertian Pendidikan Kewirausahaan

Menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab 1 Pasal 1 ayat (1) dalam Zainal (2014, hlm. 40) mengatakan, Pendidikan adalah pekerjaan sadar dan terencana yang dapat menciptakan suasana belajar dan berproses agar siswa aktif mengembangkan kemampuan agama spiritual, penguasaan diri, kepribadian, kecerdasan, moralitas akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Terdapat beberapa pengertian pendidikan kewirausahaan menurut beberapa ahli, diantaranya menurut (Fayolle et al., 2006), pendidikan kewirausahaan merupakan setiap program atau proses pendidikan pelatihan untuk membentuk sikap kewirausahaan dan keterampilan yang memerlukan pengembangan khusus terkait kualitas pribadi manusia.

Menurut Suryana (2018,hlm 2), pendidikan kewirausahaan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan (*ability*), dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup dan cara memperoleh peluang dengan berbagai risiko yang akan dihadapinya.

Menurut Alberti dan Poli (2004), pendidikan kewirausahaan sebagai pengajaran kompetensi kewirausahaan yang terstruktur dan formal, yang terkait dengan pengajaran keterampilan, konsep mental individu dan kesadaran masyarakat.

Menurut Herni (2010), pendidikan entrepreneurship (kewirausahaan) adalah semua kegiatan yang ditujukan untuk memperkuat pemikiran, sikap dan keterampilan berwirausaha, termasuk pembangkitan ide, inovasi, pengembangan dan ide awal.

Berdasarkan dari pendapat beberapa ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan merupakan konsep pendidikan formal yang melatih siswa untuk mengembangkan keterampilan tentang berwirausaha dan menciptakan ide baru untuk menjadikannya sebagai peluang bisnis.

2.2.2 Tujuan Pendidikan Kewirausahaan

Menurut Heinonen dan Poikkijok (2006), tujuan mempelajari pendidikan kewirausahaan agar peserta didik dapat membangun *mindset* tentang kewirausahaan, belajar mempunyai jiwa kewirausahaan, dan belajar menjadi seorang wirausaha. Sedangkan menurut Fa'izatul Masruroh (2017 ,hlm. 572), pendidikan kewirausahaan bertujuan untuk membentuk pola pikir, sikap dan perilaku siswa senagai seorang *entrepreneur* sejati dan mengajarkan mereka dalam memilih kewirausahaan sebagai pilihan karir. Kedua pandangan tersebut mengatakan bahwa tujuan pendidikan kewirausahaan yaitu untuk mengembangkan pola pikir, sikap, perilaku dan faktor lain yang membuat seseorang menjadi wirausaha. Maka dari pendapat tersebut dapat disimpulkan

bahwa tujuan dari pendidikan kewirausahaan adalah untuk membangun dan membentuk karakter seseorang sebagai *entrepreneur*.

2.2.3 Materi Pendidikan Kewirausahaan

Materi pendidikan kewirausahaan dapat diklasifikasikan kedalam ilmu *transcience knowledge*, yaitu mengembangkan ilmu dan keterampilan berbasis seni, teknologi dan bisnis. Oleh karena itu, materi yang diajarkan kepada siswa tidak hanya bersifat dalam bentuk teoretis, tetapi ada keterampilan di setiap materi dengan mempraktikkannya secara langsung.

Menurut Kemendikbud, materi pendidikan kewirausahaan yang diberikan untuk SMA/MA/SMK/MAK yaitu diantaranya:

1) Kerajinan

Kerajinan mengacu pada nilai pendidikan yang terkandung dalam metode artifisial atau prosedur buatan. Proses produksi dilakukan dengan berbagai langkah dan beberapa langkah tersebut dikerjakan oleh beberapa orang. Maka akan menumbuhkan pemikiran, toleransi sosial dan social corporateness untuk memulai pemahaman karya orang lain.

2) Rekayasa

Rekayasa berarti kegiatan perencanaan dan perancangan rekonstruksi objek atau produk untuk membuat penemuan produk baru yang lebih berperan dan bermanfaat. Maka dengan upaya menyelesaikan masalah sehari-hari melalui pemikiran rasional dan kritis, membuat siswa menjadi mandiri.

3) Budidaya

Budidaya didasarkan pada *cultivation*, yaitu bisnis untuk menambah, memperluas, dan membuat objek atau makhluk hidup agar lebih besar (tumbuh) dan berkembang (banyak). Keuntungan pendidikan dari budidaya ini adalah dapat menumbuhkan perasaan, kemampuan untuk memahami pertumbuhan dan hubungan dengan alam (echo system) menjadi anak-anak dan pekerja yang berpikir sistematis, tapi manusiawi dan penuh kesabaran.

4) Pengolahan

Pengolahan merupakan pembuatan atau produksi bahan-bahan dasar produk jadi agar dapat digunakan dengan baik. Sehingga perlu desain yang tepat dan emosi yang tepat, terutama rasa (lidah) dan indra penciuman (bau-bauan) agar enak. Materi ini melatih nalar dan kesabaran siswa untuk berpikir praktis dan tepat.

Materi yang diberikan kepada siswa relevan dengan pengetahuan tentang budaya dan karya seni lokal, teknologi dan ekonomi serta produksi karya yang memiliki nilai pengembalian tinggi. Maka bahan pembelajaran kewirausahaan yang diajarkan, bertujuan agar siswa dapat lebih berkembang secara pengetahuan dan keterampilan serta potensi dalam hal berwirausaha.

2.2.4 Nilai - Nilai Pokok Pendidikan Kewirausahaan

Berdasarkan konsep dan ciri-ciri wirausaha, ada banyak nilai-nilai kewirausahaan yang harusnya dimiliki oleh para siswa. Namun, di dalam penjabaran model naskah akademik, dipilih beberapa nilai-nilai kewirausahaan

yang dianggap paling utama dan selaras dengan tingkat perkembangan peserta didik (Mulyani, 2012) , diantaranya yaitu:

Tabel 2.1 Nilai-Nilai Pokok Pendidikan Kewirausahaan

No	Nilai	Deskripsi
1	Jujur	Perilaku didasarkan pada upaya untuk menciptakan diri sendiri sebagai orang yang selalu bisa dipercaya melalui perkataan, perbuatan dan pekerjaan.
2	Disiplin	Perbuatan yang menunjukkan perilaku teratur dan patuh dari berbagai peraturan dan ketentuan.
3	Kerja keras	Perilaku yang menunjukkan sikap kewirausahaan sejati dalam menyelesaikan tugas dan menyelesaikan berbagai hambatan
4	Kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu untuk membentuk kebiasaan atau hasil yang berbeda dari produk/jasa yang ada
5	Inovatif	Kemampuan menggunakan kreativitas untuk memecahkan masalah dan peluang untuk meningkatkan dan memperkaya kehidupan
6	Mandiri	Sikap dan perilaku tidak mudah tergantung pada orang-orang dalam melaksanakan tugas
7	Tanggung jawab	Sikap dan perilaku seseorang yang mampu menjalankan tugas dan kewajibannya dengan baik
8	Kerjasama	Perilaku didasarkan pada upaya untuk menciptakan diri sendiri agar mampu membangun hubungan dengan orang lain serta Menerapkan tindakan dan pekerjaan.
9	Kepemimpinan	Sikap dan perilaku orang yang selalu terbuka atas saran dan kritik, penggunaan tidak rumit, dan kerjasama yang baik.
10	Berani menanggung risiko	Kemampuan seseorang untuk menyukai pekerjaan menantang, berani dan mampu mengambil resiko kerja
11	Komitmen	Kesepakatan untuk melakukan sesuatu dari seseorang, baik untuk dirinya sendiri maupun untuk orang lain lain
12	Realistis	Kemampuan menggunakan fakta/kenyataan sebagai dasar untuk berpikir rasional dengan setiap keputusan serta perbuatannya
13	Rasa ingin tahu	Sikap dan tindakan untuk upaya mengetahui secara luas, dari apa yang dipahami, dilihat dan didengar
14	Komunikatif	Perbuatan yang menunjukkan kesenangan dalam berbicara bersosialisasi dan bekerja sama dengan orang lain
15	Motivasi kuat untuk sukses	Sikap dan tindakan untuk mencari solusi terbaik
16	Berorientasi pada	Mengambil inisiatif dan bertindak bukan menunggu, sebelum kejadian yang tidak diinginkan terjadi.

No	Nilai	Deskripsi
	tindakan	
17	Pantang menyerah	Sikap dan perilaku seseorang yang tidak mudah menyerah

Sumber: Mulyani (2012)

Penerapan nilai-nilai kewirausahaan diatas, tidak secara langsung dilakukan, namun dilakukan secara sistematis. Tahap pertama implementasi nilai-nilai kewirausahaan diambil 5 nilai pokok yaitu: kreatif, pengambil risiko, kepemimpinan, dan berorientasi pada tindakan. Hal ini bukan berarti semua sekolah harus menyamakan penerapan 5 pokok nilai kewirausahaan tersebut, namun jika ada sekolah yang mampu menerapkan lebih dari 5 nilai, maka akan lebih baik.

2.2.5 Indikator Pendidikan Kewirausahaan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Indikator adalah variabel pengatur yang bisa dipakai mengukur perubahan yang terjadi kepada suatu kejadian maupun kegiatan. Indikator yang dapat mengukur variabel pendidikan kewirausahaan menurut Suryana (2013, hlm. 23) adalah sebagai berikut:

1. Rasa tanggungjawab
2. Memiliki risiko yang moderat
3. Percaya diri terhadap kemampuan sendiri
4. Menghendaki umpan balik
5. Semangat dan kerja keras
6. Berorientasi kedepan
7. Memiliki keterampilan berorganisasi
8. Menghargai prestasi

2.3 Latar Belakang Ekonomi Keluarga

2.3.1 Pengertian Latar Belakang Ekonomi Keluarga

Latar belakang ekonomi keluarga merupakan semua hal yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan keluarga dengan kondisi sosial ekonomi yang berbeda (Hisyam, 2018) . Tiap keluarga pasti memiliki keadaan sosial ekonomi yang berbeda, ada yang keadaan ekonomi rendah dan ada yang keadaan ekonomi keluarga nya yang tinggi. Latar belakang ekonomi tersebut juga dapat dikatakan sebagai kondisi atau kedudukan yang diatur secara sosial dan memberikan posisi tertentu kepada seseorang, misalnya dalam pemberian pekerjaan.

Menurut Febrina (2014) status orang tua yang dinyatakan dalam bentuk pendapatan, pendidikan dan pekerjaan. Sedangkan Mahmud (2009) mengemukakan, “latar belakang ekonomi meliputi tingkat pendidikan, tingkat penghasilan, jenis pekerjaan, fasilitas khusus dan barang-barang berharga yang ada di rumah seperti radio, televisi, lemari es, dan lain-lain”. Beberapa variabel yang sering digunakan sebagai indikator untuk mengukur status sosial ekonomi antara lain pekerjaan, pendapatan dan tingkat pendidikan keluarga (Suryana, 2008).

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa latar belakang ekonomi keluarga merupakan keadaan lingkungan keluarga tentang status sosial ekonomi, latar belakang pendidikan orang tua serta peranan orang tua dalam mendidik anaknya.

2.3.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kondisi Latar Belakang Ekonomi

Keluarga

Terdapat beberapa faktor utama yang menentukan kondisi latar belakang ekonomi keluarga, diantaranya yaitu pekerjaan atau mata pencaharian orangtua, pemasukan dan pengeluaran keluarga dan kepunyaan harta pribadi. Ada banyak faktor penentu yang berkaitan dengan latar belakang ekonomi keluarga yang dapat dijadikan tolak ukur diantaranya jenis pekerjaan, pola konsumsi, kondisi rumah, pendapatan dan penghasilan orangtua, kepemilikan barang-barang, luas lahan, kesehatan, Pendidikan anak dan jumlah keluarga (Hisyam, 2018).

Menurut Sukanto (2010) beberapa hal yang menjadi faktor ekonomi keluarga, yaitu:

- 1) Ukuran Kekayaan: Semakin kaya seseorang, semakin tinggi kedudukan seseorang dalam masyarakat
- 2) Ukuran kekuasaan: semakin tinggi otoritasnya maka semakin tinggi seseorang dalam masyarakat dan semakin tinggi posisi ekonominya
- 3) Tingkat kehormatan: orang yang dihormati dalam masyarakat memiliki kedudukan yang lebih tinggi dalam masyarakat daripada yang lain
- 4) Ilmu pengetahuan: ilmu sebagai ukuran seseorang yang dipakai oleh masyarakat.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa tolak ukur yang menjadi latar belakang ekonomi keluarga meliputi, tingkat pendidikan orang tua, tingkat penghasilan orang tua, aset rumah tangga sebagai berikut :

1. Pendidikan

Menurut Undang-Undang RI No. 20 pasal 3 tahun 2003, “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat. Untuk mencapai tujuan pendidikan yang ditentukan daoleh undang-undang, maka proses pembelajaran dilakukan melalui beberapa jalur pendidikan formal (pendidikan sekolah) dan pendidikan tidak formal (di luar sekolah). Pendidikan formal terdiri dari pendidikan di sekolah, mulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan di perguruan tinggi.

2. Penghasilan

Penghasilan atau pendapatan merupakan dana yang diterima dan diperoleh badan ekonomi sebagai akibat dari jasa yang diberikan, yaitu sebagai penghasilan dari usaha sendiri atau perseorangan dan penghasilan dari harta benda (Elise, 2018). Maka dapat diartikan bahwa penghasilan orangtua adalah semua penghasilan yang diterima seseorang, baik yang berasal darinya maupun tidak dan berpartisipasi langsung dalam proses produksi atau tidak, yang dapat diukur dengan uang dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan bersama dan anggota keluarga dalam satu bulan.

Menurut Reksoprayitno dalam (Hisyam, 2018), penghasilan digolongkan dalam 3 bagian, yaitu:

1. Penghasilan berupa uang, adalah semua pendapatan berupa uang yang bersifat moneter dan diterima sebagai hadiah atau kontra prestasi.
2. Pendapatan berupa barang adalah semua pendapatan yang bersifat teratur dan diperoleh dalam bentuk keuntungan barang
3. Yang bukan dari penerimaan uang dan barang, penerimaan ini misalnya, penjualan barang bekas, pinjaman uang, warisan, dan penagihan klaim lainnya.

Dari pendapat di atas dapat dikatakan bahwa pendapatan sangat berpengaruh terhadap latar belakang ekonomi seseorang. Apabila pendapatan seseorang tinggi maka dapat dikatakan ekonomi seseorang tersebut tinggi. Di samping memiliki penghasilan pokok, biasanya keluarga memiliki usaha tambahan.

2.3.3 Indikator Latar Belakang Ekonomi Keluarga

Menurut Slavastoge (2010), untuk melihat latar belakang ekonomi dari tempat tinggalnya, dapat dilihat dari:

- a) Status rumah yang ditempati, dapat berupa rumah sendiri, gedung perkantoran, sewa, tumpangan dengan kerabat atau bergabung dengan perusahaan orang lain.
- b) Kondisi fisik bangunan dapat berupa rumah permanen, kayu dan bambu. Keluarga dengan status sosial ekonomi tinggi biasanya tinggal di rumah permanen sementara keluarga dengan status sosial menengah kebawah, biasanya tinggal di rumah semi permanen atau non permanen.
- c) Besarnya rumah yang ditempati, semakin luas rumahnya maka semakin tinggi tingkat sosial keluarga tersebut. Sebuah rumah dapat mewakili tingkat sosial

ekonomi bagi keluarga yang menempati. Jika rumah dalam ukuran besar permanen dan milik pribadi menunjukkan kondisi sosial ekonomi yang tinggi, berbeda dengan sebuah rumah kecil, bukan milik pribadi, bisa dikatakan latar belakang sosial ekonominya rendah.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa indikator status sosial ekonomi keluarga adalah tingkatan pendidikan orang tua, tingkat pendapatan orang tua, jenis pekerjaan orang tua, fasilitas dan aset khusus dan status sosial orang tua dalam masyarakat.

2.4 Penelitian Terdahulu

Berikut ini adalah penelitian terdahulu yang serupa dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Latar Belakang Ekonomi Keluarga Terhadap Motivasi Berwirausaha Pada Siswa SMK Negeri 8 Medan” adalah :

Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul Penelitian (Tahun)	Hasil penelitian
1.	Yuni Kartika	Pengaruh Praktik Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Peserta Didik (2022)	1.Peserta didik kelas XII Akuntansi SMK Negeri 7 Pontianak memiliki pendapat yang sangat tinggi tentang praktik kewirausahaan 2.Ada pengaruh praktik kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha 3.Pengaruh praktik kewirausahaan secara parsial berpengaruh terhadap motivasi berwirausaha peserta didik
2	Pratiwi Sari Pohan	Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kreativitas, Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi (2022)	1.Adanya pengaruh simultan terhadap Pengetahuan Kewirausahaan, kreativitas dan motivasi secara bersama - sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha 2. Adanya pengaruh Parsial

No	Nama	Judul Penelitian (Tahun)	Hasil penelitian
			antara kreativitas dan motivasi Kewirausahaan yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha
3	Fa'izatul Masruroh	Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa departemen manajemen fakultas Ekonomi dan bisnis Universitas Airlangga (2017)	Terdapat pengaruh yang signifikan antara Pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa Departemen Ekonomi Dan Bisnis Universitas Airlangga Surabaya
4	I Gede Riana	Pengaruh minat berwirausaha, pengendalian diri, dan lingkungan keluarga terhadap motivasi berwirausaha (2020)	1. Motivasi berwirausaha berpengaruh positif Terhadap niat berwirausaha
5	Putri Kemala Dewi Lubis	Pengaruh pendidikan Kewirausahaan dan keterampilan berwirausaha terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa pendidikan Ekonomi universitas negeri Medan (2020)	1. Terdapat pengaruh positif pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha 2. Tidak ada pengaruh positif antara pendidikan kewirausahaan dan Keterampilan berwirausaha terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Negeri Medan
6	Vera Firdaus - Hisbiyatul Hasanah	Pengaruh pelatihan dan pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi Berwirausaha pada penyandang disabilitas di kabupaten Jember (2018)	Terdapat pengaruh yang signifikan antara pelatihan dan pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha.
7	Mario Fahmi Syahril	Pengaruh Pengalaman dan dorongan keluarga Terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi universitas Ronggolawe Tuban (2019)	1. Pengalaman berwirausaha dan Dorongan keluarga memberikan pengaruh terhadap motivasi bagi mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas PGRI Ronggolawe Tuban. 2. Pengalaman Berwirausaha dan Dorongan Keluarga secara bersama-sama berpengaruh terhadap

No	Nama	Judul Penelitian (Tahun)	Hasil penelitian
			Motivasi Berwirausaha.
8	Agus Irianto	Pengaruh Pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi universitas negeri padang (2019)	1. Pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi berwirausaha pada mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi universitas negeri padang 2. Lingkungan keluarga berpengaruh positif signifikan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi universitas negeri padang
9	Melliana Putri Rahayu	Analisis Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Sebagai Motivasi Berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya (2022)	Pendidikan Kewirausahaan serta efikasi diri memberikan pengaruh secara simultan terhadap motivasi berwirausaha pada mahasiswa pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya
10	Evi sirait	Pengaruh modal usaha dan pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa Kemaritiman di masa Pandemi Covid-19 (2022)	Penelitian ini membuktikan secara empiris pengaruh ekspektasi pendapatan, modal usaha, dan pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa kemaritiman di masa pandemi Covid-19

2.5 Kerangka Konseptual

2.5.1 Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha

Pendidikan kewirausahaan merupakan usaha yang dilakukan oleh lembaga pendidikan guna menanamkan pengetahuan, nilai, jiwa maupun sikap kewirausahaan dalam diri siswa. Bekal pendidikan kewirausahaan yang diperoleh siswa diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai dunia wirausaha dan

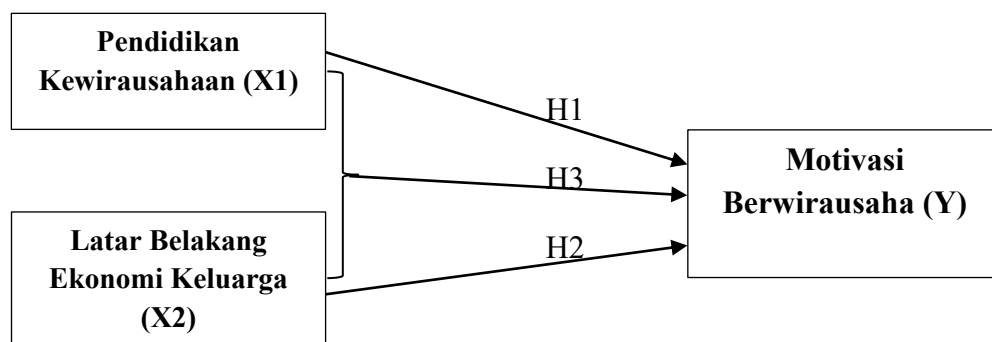
membekalinya dengan berbagai kompetensi kewirausahaan yang bermanfaat bagi kehidupannya terutama ketika ingin berwirausaha. Pengetahuan dalam kewirausahaan sangatlah penting bagi seorang wirausaha agar dapat menjalankan usahanya dengan baik dan siap menghadapi permasalahan yang mereka hadapi. Semakin tinggi penguasaan pendidikan kewirausahaan seseorang maka akan meningkatkan motivasinya untuk berwirausaha. Seseorang yang memiliki pendidikan kewirausahaan akan lebih merasa tertarik ketika berwirausaha. Hal ini berarti pendidikan kewirausahaan merupakan faktor yang mempengaruhi motivasi dalam berwirausaha.

2.5.2 Pengaruh Latar Belakang Ekonomi Keluarga Terhadap Motivasi Berwirausaha

Tiap keluarga pasti memiliki keadaan sosial ekonomi yang berbeda, ada yang keadaan ekonomi rendah dan ada yang keadaan ekonomi keluarganya yang tinggi. Latar belakang ekonomi tersebut juga dapat dikatakan sebagai kondisi atau kedudukan yang diatur secara sosial dan memberikan posisi tertentu kepada seseorang, misalnya dalam pemberian pekerjaan. Latar belakang ekonomi keluarga membuat siswa lebih peka terhadap apa yang dibutuhkan keluarga sehingga mereka memilih berwirausaha. Peran keluarga terutama orangtua sangat penting bagi pembentukan kesiapan berwirausaha. Orangtua yang bekerja sebagai wirausaha akan mengajarkan dan menanamkan nilai-nilai kewirausahaan pada anaknya sejak dini. Dengan adanya motivasi berwirausaha, akan menumbuhkan semangat pada siswa untuk melakukan kegiatan wirausaha setelah lulus sekolah dan dapat mengurangi angka pengangguran di Indonesia.

2.5.3 Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Latar Belakang Ekonomi Keluarga Terhadap Motivasi Berwirausaha

Tujuan mempelajari pendidikan kewirausahaan agar peserta didik dapat membangun mindset tentang kewirausahaan, belajar mempunyai jiwa kewirausahaan, dan belajar menjadi seorang wirausaha. Pengetahuan kewirausahaan tersebut dapat diperoleh melalui pendidikan kewirausahaan yang ada di sekolah. Selain itu, kesiapan berwirausaha dapat timbul dengan adanya dukungan dari lingkungan keluarga terutama orangtua. Latar belakang ekonomi tersebut juga dapat dikatakan sebagai kondisi atau kedudukan yang diatur secara sosial dan memberikan posisi tertentu kepada seseorang, misalnya dalam pemberian pekerjaan. Latar belakang ekonomi keluarga membuat siswa lebih peka terhadap apa yang dibutuhkan keluarga sehingga mereka memilih berwirausaha. Dengan adanya motivasi berwirausaha, akan menumbuhkan semangat pada siswa untuk melakukan kegiatan wirausaha setelah lulus sekolah dan dapat mengurangi angka pengangguran di Indonesia. Berikut adalah kerangka konseptual :

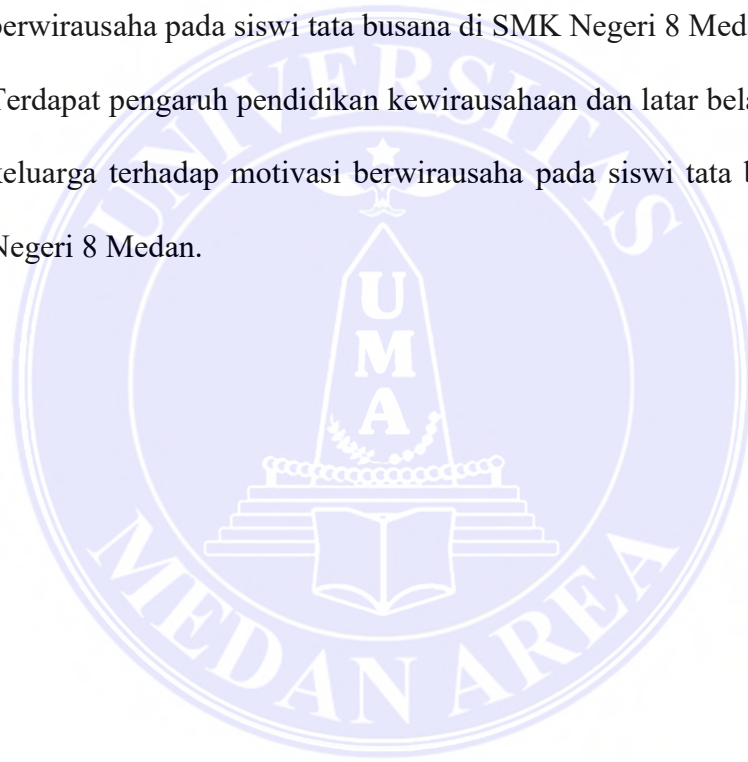


Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.6 Hipotesis

Berdasarkan kerangka konseptual maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

- H1: Terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha pada siswi tata busana di SMK Negeri 8 Medan.
- H2: Terdapat pengaruh latar belakang ekonomi keluarga terhadap motivasi berwirausaha pada siswi tata busana di SMK Negeri 8 Medan.
- H3: Terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan dan latar belakang ekonomi keluarga terhadap motivasi berwirausaha pada siswi tata busana di SMK Negeri 8 Medan.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dimana hal ini dikarenakan menurut Sugiyono (2020) metode kuantitatif dilakukan karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Kemudian, penelitian ini juga merupakan causality research (penelitian sebab akibat). Penelitian kausal, juga dikenal sebagai penelitian eksplanatif (*explanatory research*) dilakukan untuk mengidentifikasi tingkat dan sifat hubungan sebab-akibat. Penelitian kausal dapat dilakukan untuk menilai dampak perubahan spesifik pada norma-norma yang ada, berbagai proses, dan lain-lain, dimana menurut Sugiyono (2020:37) penelitian kausal adalah penelitian yang menjelaskan hubungan sebab akibat dari variabel bebas (independent) dengan variabel terikat (dependent).

3.2 Objek dan Waktu Penelitian

Objek penelitian merupakan hal yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Titik perhatian tersebut berupa substansi atau materi yang diteliti atau dipecahkan permasalahannya menggunakan teori-teori yang bersangkutan yaitu tentang Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Latar Belakang Ekonomi Keluarga Terhadap Motivasi Berwirausaha Pada Siswa SMK Negeri 8 Medan. Perencanaan tahapan pelaksanaan penelitian dijelaskan dan ditampilkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1 Tahapan Perencanaan Penelitian

No	Kegiatan	2023							
		Juli	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	Feb	Mar
1	Penyusunan Proposal	■	■						
2	Seminar Proposal			■					
3	pengumpulan & analisis Data				■	■			
4	Seminar Hasil						■		
5	Pengajuan Meja Hijau							■	
6	Sidang meja Hijau								■

3.3 Definisi operasional dan Instrumen Penelitian

Operasionalisasi variabel merupakan penjabaran dari variabel-variabel penelitian, dimensi, dan indikator yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut. Penelitian ini memiliki variabel independent dan variabel dependen. Berikut adalah variabel independent dalam penelitian ini adalah pendidikan kewirausahaan dan latar belakang ekonomi keluarga. Sementara variabel dependen penelitian ini adalah motivasi berwirausaha. Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk di jawab (Sugiyono, 2020:223). Berikut ini adalah tabel operasional variabel yaitu:

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Pendidikan Kewirausahaan (X ₁)	Pendidikan kewirausahaan merupakan suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan (<i>ability</i>), dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup dan cara memperoleh peluang dengan berbagai risiko yang akan dihadapinya (Suryana)	1.Rasa tanggungjawab 2.Memiliki risiko yang moderat 3.Percaya diri terhadap kemampuan sendiri 4.Menghendaki umpan balik 5.Semangat dan kerja keras 6.Berorientasi kedepan 7.Memiliki keterampilan berorganisasi 8.Menghargai prestasi. Suryana (2013, hlm. 23)	Likert
Latar Belakang Ekonomi Keluarga (X ₂)	latar belakang ekonomi keluarga merupakan keadaan lingkungan keluarga tentang status sosial ekonomi, latar belakang pendidikan orang tua serta peranan orang tua dalam mendidik anaknya. (Suryana,2018)	1.Status rumah yang ditempati 2.Kondisi fisik bangunan 3.Besarnya rumah yang ditempati. Slavastoge (2010)	Likert
Motivasi Berwirausaha (Y)	Motivasi adalah proses psikologis yang dapat menjelaskan perilaku seseorang, motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan. Sedangkan wirausaha merupakan seseorang yang mengorganisasikan, mengoperasikan dan memperhitungkan risiko untuk sebuah usaha yang mendatangkan laba Nitisusastro (2012:26)	1. Penuh percaya diri 2. Memiliki inisiatif 3. Memiliki motif berprestasi 4. Memiliki jiwa kepemimpinan 5. Berani mengambil risiko Suryana (2013, hlm 22)	Likert

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2019) “populasi adalah suatu kelompok dari elemen penelitian, dimana elemen adalah unit terkecil yang merupakan sumber dari data yang diperlukan”. Populasi dari penelitian ini adalah siswi Tata Busana yang mempelajari pelajaran pendidikan kewirausahaan di kelas XI dan XII. Informasi

yang didapat dari ketua jurusan tata busana, siswi kelas XI berjumlah sekitar 202 orang dan kelas XII berjumlah sekitar 174 orang, tetapi hanya sekitar 70 siswa di kelas XII atau dua kelas saja yang belajar disekolah karena tiga kelas lainnya sedang menempuh Praktik kerja lapangan (PKL) selama satu semester. Maka populasi dalam penelitian ini berjumlah 272 orang.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2019) sampel adalah bagian dari populasi yang diharapkan dapat mewakili populasi penelitian. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode probability sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Metode probability sampling yang digunakan adalah random sampling.

Menurut Arikunto (2017:173) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini, digunakan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{272}{1+272 (0,01)}$$

$$n = \frac{272}{3,72}$$

$n = 73,118$. Maka n digenapkan menjadi 73 orang

Dimana:

N = Ukuran Populasi

n = Ukuran Sampel

e = Tingkat Error

3.5 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk di jawab (Sugiyono, 2020:223). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Penggunaan skala untuk pengukuran sikap, pendapat dan persepsi ini digunakan dengan skala likert (Sugiyono, 2020:168). Dengan skala likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan dan pertanyaan (Sugiyono, 2020:168). Berikut ini adalah skor penilaian skala likert :

Tabel 3.3 Skala Likert

No	Jawaban	Favorable	Unfavorable
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Kurang Setuju (KS)	3	3
4	TS (Tidak Setuju)	2	4
5	STS (Sangat Tidak Setuju)	1	5

Sumber : Sugiyono,2016

3.6 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, metode analisis yang digunakan adalah statistic deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku secara umum atau generalisasi (Sugiyono, 2020:239). Berikut tahapan pengujian statistic yang dilakukan adalah:

3.6.1 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

3.6.1.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur apakah data yang didapat setelah penelitian merupakan data yang valid dengan alat ukur yang digunakan (kuesioner). Uji validitas dilakukan kepada responden sebanyak 73 orang dengan tingkat signifikan sebesar 5% pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS kriteria sebagai berikut :

1. Jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ maka pertanyaan valid.
2. Jika $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$ maka pertanyaan tidak valid.

Maka didapat hasil SPSS untuk uji validitas sebagai berikut :

Tabel 3.4

Hasil uji Validitas Instrumen Pendidikan Kewirausahaan (X_1)

No. Butir	$r \text{ hitung}$	$r \text{ tabel}$	Status
1.	0,756	0,235	Valid
2.	0,740	0,235	Valid
3.	0,751	0,235	Valid
4.	0,700	0,235	Valid
5.	0,807	0,235	Valid
6.	0,743	0,235	Valid
7.	0,596	0,235	Valid
8.	0,664	0,235	Valid
9.	0,681	0,235	Valid
10.	0,731	0,235	Valid

Sumber : *Data Penelitian Diolah* (2023)

Untuk hasil uji validitas pada variabel latar belakang ekonomi keluarga dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.5**Hasil Uji Validitas Instrumen Latar Belakang Ekonomi Keluarga (X_2)**

No. Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Status
1.	0,673	0,235	Valid
2.	0,723	0,235	Valid
3.	0,752	0,235	Valid
4.	0,563	0,235	Valid
5.	0,706	0,235	Valid
6.	0,642	0,235	Valid
7.	0,662	0,235	Valid
8.	0,852	0,235	Valid
9.	0,654	0,235	Valid
10.	0,578	0,235	Valid

Sumber : *Data Penelitian Diolah (2023)*

Untuk hasil uji validitas pada variabel motivasi berwirausaha dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.6**Hasil Uji Validitas Instrumen Motivasi Berwirausaha (Y)**

No. Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Status
1.	0,655	0,235	Valid
2.	0,743	0,235	Valid
3.	0,671	0,235	Valid
4.	0,770	0,235	Valid
5.	0,700	0,235	Valid
6.	0,738	0,235	Valid
7.	0,829	0,235	Valid
8.	0,758	0,235	Valid
9.	0,723	0,235	Valid
10.	0,796	0,235	Valid

Sumber : *Data Penelitian Diolah (2023)*

Dari semua butir pernyataan untuk masing-masing variabel (pendidikan kewirausahaan dan latar belakang ekonomi keluarga terhadap motivasi berwirausaha) yang diuji, r_{hitung} lebih besar dibandingkan r_{tabel} dengan ternyata semua butir mempunyai status valid.

3.6.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menurut Ginting dan Situmorang (2017), adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Uji reliabilitas menggunakan software SPSS dengan ketentuan apabila r_{α} positif $>$ r tabel, maka pernyataan reliabel atau handal. Menurut Ghozali (2016) butir pernyataan dinyatakan valid dalam uji validitas akan ditemukan reliabilitasnya dengan kriteria yaitu Cronbachs $\alpha >$ 0,6. Butir pertanyaan yang sudah dinyatakan valid dalam uji validitas, ditentukan reliabilitas dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika $r_{\alpha} \geq r$ tabel maka pertanyaan dinyatakan valid
2. Jika $r_{\alpha} \leq r$ tabel maka pertanyaan dinyatakan tidak reliabel

Hasil SPSS untuk uji Reliabilitas sebagai berikut :

Tabel 3.7

Ringkasan Pengujian Reliabilitas Instrumen

Variabel	Cronbach Alpha	Status
Pendidikan Kewirausahaan (X_1)	0,894	Reliabel
Latar Belakang Ekonomi Keluarga (X_2)	0,871	Reliabel
Motivasi Berwirausaha (Y)	0,907	Reliabel

Sumber : *Data Penelitian Diolah* (2023)

Dari tabel di atas maka dapat diketahui bahwa reliabilitas instrument manajemen perusahaan tentang pendidikan kewirausahaan (Variabel X_1) sebesar 0,894 (reliabel), Instrument latar belakang ekonomi keluarga (Variabel X_2) sebesar 0,871 (reliabel), motivasi berwirausaha (Variabel Y) sebesar 0,907 (reliabel). Dari Nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6 maka data dikatakan reliabel.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

3.6.2.1 Uji Normalitas

Tujuan pengujian normalitas adalah untuk memeriksa apakah terdapat model regresi variabel pengganggu (residual) berdistribusi normal (Ghozali, 2018). Dasar Pengambilan keputusan untuk uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji normal *Probability Plot*.

3.6.2.2 Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas bertujuan untuk memeriksa apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2013) dalam model regresi sebaiknya tidak ada korelasi antar variabel independen. Jika variabel independen berkorelasi, maka variabel independen mempunyai nilai korelasi antar variabel independen adalah nol (Ghozali, 2006).

Kriteria pengambilan keputusan uji multikolinieritas sebagai berikut :

1. Jika nilai Tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 , maka dapat dikatakan tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.
2. Jika nilai Tolerance $< 0,1$ dan nilai VIF > 10 , maka dapat dikatakan ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam regresi.

3.6.2.3 Uji Heterokedasitas

Uji Heterokedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi tidak ada kesamaan varian dari residual satu ke pengamatan lain (Ghozali, 2011). Model regresi yang baik adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas, dilakukan dengan menggunakan grafik *scatterplot*. Kriteria pengambilan keputusan adalah

jika data tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu y, maka menunjukkan tidak terdapat gejala heterokedastisitas.

3.6.3 Analilis Regresi Linier Berganda

Pada penelitian ini metode yang digunakan oleh peneliti adalah statistik *linier multiple regression* (regresi linear berganda). Metode analisis regresi linier berganda yaitu untuk memprediksi nilai dari variabel terikat yaitu Motivasi Berwirausaha (Y) dan variabel bebas Pendidikan Kewirausahaan (X₁), Latar Belakang Ekonomi Keluarga (X₂) dengan menggunakan bantuan *software Statistical Product and Service Solucion* (SPSS) 23. Model persamaan dari penelitian ini adalah :

$$Y_1 = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y : Motivasi Berwirausaha

X₁ : Pendidikan Kewirausahaan

X₂ : Latar Belakang Ekonomi Keluarga

A : Konstanta

b₁ : Koefisien regresi Pendidikan Kewirausahaan

b₂ : Koefisien regresi Latar Belakang Ekonomi Keluarga

e : Tingkat error atau tingkat kesalahan

3.6.4 Uji Hipotesis

Suatu perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila statistiknya berada di daerah kritis. Sebaliknya, disebut tidak signifikan bila uji

nilai statistiknya berada dalam daerah dimana H_0 diterima. Dalam analisis regresi, terdapat tiga jenis kriteria ketetapan:

3.6.4.1 Uji signifikan parsial (Uji – t)

Uji ini menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat. Adapun uji-t menggunakan langkah langkah sebagai berikut :

$H_0 : b_i = 0$, artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

$H_0 : b_i \neq 0$, artinya secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Nilai t hitung akan dibandingkan dengan nilai t tabel kriteria pengambilan keputusannya, yaitu :

H_0 diterima jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

H_a diterima jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

3.6.4.2 Uji Signifikansi simultan (Uji-F)

Uji ini menunjukkan apakah semua variabel bebas (x_1, x_2) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel terikat (y) secara serentak.

Hipotesis dirumuskan sebagai berikut :

$H_0: b_1 = b_2 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama dari seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

$H_0: b_1 \neq b_2 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama dari seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

$H_0: b_1 \neq b_2 \neq 0$, artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara bersama-sama dari seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Nilai F_{hitung} akan dibandingkan dengan nilai F_{tabel} . Kriteria pengambilan keputusannya yaitu:

H_0 diterima jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

H_a diterima jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

3.6.5 Determinasi Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien R^2 pada intinya mengukur seberapa kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Pengujian kontribusi pengaruh dari seluruh variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (y) dapat dilihat dari koefisien determinasi R^2 dimana $0 \leq R^2 \leq 1$. Hal ini menunjukkan jika nilai R^2 semakin dekat dengan 1 maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat semakin kuat. Sebaliknya jika R^2 semakin dekat dengan 0 maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat semakin lemah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian, maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha siswa di SMK Negeri 8 Medan. Artinya semakin meningkatnya pendidikan kewirausahaan maka akan berdampak dengan meningkatnya motivasi seseorang untuk berwirausaha pada siswa di SMK Negeri 8 Medan.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan latar belakang ekonomi keluarga terhadap motivasi berwirausaha siswa di SMK Negeri 8 Medan. Artinya semakin meningkatnya latar belakang ekonomi keluarga maka akan berdampak dengan meningkatnya motivasi seseorang untuk berwirausaha pada siswa di SMK Negeri 8 Medan
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan pendidikan kewirausahaan dan latar belakang ekonomi keluarga terhadap motivasi berwirausaha siswa di SMK Negeri 8 Medan.

5.2 Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru

- a. Perlu adanya variasi dalam metode pembelajaran kewirausahaan, seperti metode diskusi, metode keterampilan, metode perancangan dan metode karya wisata. Metode diskusi bisa dilakukan di luar kelas maupun bisa dilakukan di dalam kelas, dengan diskusi diharapkan peserta didik bisa berbagi ide dan pengetahuan baru tentang kewirausahaan. Metode keterampilan maupun perancangan diterapkan untuk membiasakan peserta didik agar dapat mengaplikasikan ide usaha yang dimiliki. Metode karya wisata dapat dilakukan dengan studi banding ke pengusaha sukses, agar peserta didik mendapat ide baru dari penerapan ilmu yang diperoleh dari pendidikan kewirausahaan. Metode yang tidak monoton, kreatif dan menyenangkan dapat membuat peserta didik antusias dalam mengikuti pembelajaran kewirausahaan. Keantusiasan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran kewirausahaan diharapkan dapat meningkatkan minat berwirausaha.
- b. Mengubah mindset pemikiran peserta didik bahwa menjadi seorang wirausaha itu lebih menjanjikan, dengan cara memperkenalkan profil pengusaha sukses, mendatangkan lulusan SMK yang menjadi pengusaha sukses, mengikutsertakan peserta didik dalam pelatihan kewirausahaan, dan menghimbau peserta didik untuk mengikuti

komunitas kewirausahaan. Cara tersebut dilakukan untuk menumbuhkan motivasi berwirausaha, ketika motivasi berwirausaha peserta didik sudah ada, diharapkan dapat mendorong peserta didik untuk minat berwirausaha.

- c. Pemantauan pembuatan produk peserta didik untuk tetap dilanjutkan, tidak hanya sekedar pemenuhan tugas dan menghimbau untuk memanfaatkan fasilitas sekolah seperti kantin dan business center untuk dijadikan tempat penitipan produk peserta didik.

2. Bagi Peserta Didik

- a. Bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran di kelas maupun praktik dan rajin bertanya kepada guru tentang kewirausahaan untuk menambah pengetahuan.
- b. Peserta didik lebih aktif mencari ilmu di luar kelas seperti mengikuti pelatihan, seminar, maupun mencari buku maupun referensi lain yang bertemakan kewirausahaan agar mampu memotivasi peserta didik untuk berwirausaha serta dapat menumbuhkan maupun meningkatkan minat berwirausaha.
- c. Mencoba untuk tetap menjalankan usaha sendiri dari hasil tugas pembelajaran kewirausahaan, agar peserta didik terbiasa untuk melakukan usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, N. (2019). Menggali Potensi Diri. *Repository Medan Area University*, 1–95.- Perdana Publishing
- Alberti, F., Sciascia, S., & Poli, A. (2004). QL-egrkxd1y.pdf. July, 4–7.
- Amanda, J. (2018). Pengaruh pembelajaran kewirausahaan, lingkungan pergaulan, dan latar belakang ekonomi keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa s1 universitas negeri yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*,
- Amelia, R. (2018). Kajian Teori Dan Kerangka Pemikiran a. pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha siswa kelas X di SMA Pasundan 3 Bandung Timur, April, 5–24.
- Chimucheka, T. (2013). *The Impact of Entrepreneurship Education on the Establishment and Survival of Small, Micro and Medium Enterprises (SMMES)*. *Journal of Economics*, 4(2), 157–168.
- Elise, A. (2018). Prestasi Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Stambuk 2014 Universitas Hkbp Nommensen. 7(1), 50–58.
- Fayolle, A., Gailly, B., & Lassas-Clerc, N. (2006). Assessing the impact of entrepreneurship education programmes: A new methodology. *Journal of European Industrial Training*, 30(9), 701–720.
- Febrina, W. S. (2014). Pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA N 1 Purwantoro tahun ajaran 2013/2014. *Applied Microbiology and Biotechnology*, 85(1), 2071–2079.
- Ghozali, Imam (2018) Aplikasi Analisis Multivariate. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Heinonen, J., & Poikkijoki, S. A. (2006). An entrepreneurial-directed approach to entrepreneurship education: Mission impossible? *Journal of Management Development*, 25(1), 80–94. <https://doi.org/10.1108/02621710610637981>

- Hisyam, F. R. (2018). Pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua dan lingkungan teman sebaya terhadap motivasi belajar dan hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IPS dan XI IPS SMAN 1 bawang kabupaten banjarnegara tahun ajaran 2016/2017. *Energies*, 6(1), 1–8.
- Istimaroh (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sumpiuh. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang.
- Kartika, Y., Sumartono, B. G., & Syamsuri, S. (2022). Pengaruh Praktik Kewirausahaan terhadap Motivasi Berwirausaha Peserta Didik. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 9(2), 129–140. <https://doi.org/10.21093/twt.v9i2.4505>
- Lo, C. T., Liang, B., Wong, Y. L. B., & Sun, H. (2017). The impact of entrepreneurial education on entrepreneurial intention of engineering students in Hong Kong. *Management Decision*, 55(7), 1371–1393.
- Masruroh, F., & Suharningsih, S. (2017). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Airlangga Surabaya. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 05(01), 567–581.
- Mulyani, E. (2012). Model Pendidikan Kewirausahaan di Pendidikan Dasar dan Menengah. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 8(1), 1–18.
- Nurikasari, F. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kreaivitas dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha. *Ekonomi Dan Bisnis*, 2(4), 1–10.
- Nitisusastro, M. (2012). *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Bandung: CV. Alfabeta
- Oblivia, V., & Indriyani, R. (2013). *Analisa Pengaruh Motivasi Berwirausaha Dan*

- Inovasi Produk Terhadap Pertumbuhan Usaha Kerajinan Gerabah Di Lombok Barat. *Jurnal Agora*, 1 (1)(1), 337–347.
- Prayoga, R. W., & Fadjar, N. S. (2021). Determinan Berwirausaha Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, Volume 10(1), hlm. 2.
- Purwanto, Heri (2015). Membangun Potensi Diri - Kiat Sukses Membakar Motivasi Dalam Diri. 1-102; CV Garuda Mas Sejahtera
- Rianda, C. N. (2020). Analisis Dampak Pengangguran Berpengaruh Terhadap Individual. *At-Tasyri'*: Jurnal Ilmiah Prodi Muamalah, 12(1), 10.
- Safitri, A. R., & Rustiana, A. (2016). *Economic Education Analysis Journal* Pengaruh pendidikan kewirausahaan dan kepribadian terhadap minat berwirausaha siswa jurusan pemasaran Info Artikel. *Eeaj*, 5(3), 889–901.
- Suryana. 2018. Kiat dan Proses Menuju Sukses. Jakarta: Salemba Empat.
- Syaifudin, A. (2017). Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga dan Berwirausaha Mahasiswa Akutansi. *Jurnal Profita Edisi 8*, 3, 1–18.
- Widyaningsih A. 2015. Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha serta Lingkungan Internal dan Lingkungan Ekternas Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung.

LAMPIRAN

Lampiran 1

KUESIONER PENELITIAN

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

“PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN LATAR BELAKANG EKONOMI KELUARGA TERHADAP MOTIVASI BERWIRAUSAHA PADA SISWI TATA BUSANA DI SMK NEGERI 8 MEDAN”

Pada setiap pertanyaan, adik-adik cukup membubuhkan tanda ceklist pada salah satu alternatif jawaban yang disediakan, dan masing-masing bobot nilai dari setiap jawaban adalah:

1. Sangat Setuju : Diberi skor 5
2. Setuju : Diberi skor 4
3. Kurang setuju : Diberi skor 3
4. Tidak setuju : Diberi skor 2
5. Sangat tidak setuju : Diberi skor 1

Pendidikan Berwirausaha (X1)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Melalui pendidikan berwirausaha dapat mengubah pola pikir menjadi maju.					
2	Saya merasa tertarik untuk berwirausaha setelah belajar pendidikan berwirausaha.					
3	Pendidikan berwirausaha membuat saya beraksi lebih giat dalam dunia usaha.					
4	Saya merasa termotivasi karena ternyata wirausaha tidak sekedar berjualan saja.					
5	Wirausaha sendiri merupakan sebuah upaya yang melibatkan sumber daya					

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
	lainnya seperti sumber daya alam, modal dan teknologi, sehingga dapat menciptakan kekayaan dan kemakmuran melalui penciptaan lapangan kerja.					
6	Dunia usaha menginspirasi banyak orang.					
7	Kita perlu belajar dari orang-orang yang sukses di dunia wirausaha					
8	Usaha membuat pola pikir menjadi positif.					
9	Wirausaha adalah menciptakan sesuatu yang berbeda.					
10	Wirausaha menjadikan kita memiliki banyak teman.					

Latar Belakang Ekonomi Keluarga (X2)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya tidak terlahir dari keluar kaya sehingga memotivasi saya untuk berwirausaha					
2	Saya sudah terlahir kaya sehingga membuat saya tidak berminat berwirausaha.					
3	Keluarga saya memiliki ekonomi yang biasa saja tapi saya memang tidak memiliki minat usaha karena takut gagal.					
4	Saya optimis berhasil di dunia usaha karena ingin mengubah keadaan keluarga saya					
5	Perlu nya status sosial agar usaha semakin sukses.					
6	Menurut saya usaha bisa sukses bila ada campur tangan kolega dan relasi.					
7	saya memiliki keluarga yang biasa saja, tapi saya optimis berhasil di dunia usaha.					
8	Faktor keluarga juga mempengaruhi kesuksesan usaha.					
9	Ilmu pengetahuan yang dimiliki keluarga saya fokus pada profesi bukan wirausaha.					
10	Keluarga saya berlatar belakang pengusaha sehingga saya juga akan berwirausaha.					

Motivasi Berwirausaha (Y)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Menurut saya berwirausaha harus memiliki strategi manajemen yang baik.					
2	Berwirausaha bukan berarti tidak pintar. Paradigma ini harus dihapuskan.					
3	Dunia usaha selalu menghadirkan orang-orang inspiratif yang memiliki ilmu wirausaha baik.					
4	Budaya wirausaha di Medan ini sangat nyata karena banyaknya masyarakat mencari nafkah dengan berwirausaha.					
5	Saya terbiasa berwirausaha sejak kecil karena orang tua saya memiliki UMKM					
6	Budaya usaha harus ditanamkan sejak dini agar tiap orang tidak kaget dengan kenyataan perubahan ekonomi.					
7	Wirausaha tidak ditentukan dari jenis kelamin.					
8	Tingkat pendidikan tidak menjamin seseorang sukses dalam berwirausaha					
9	Banyak anak muda bisa sukses berwirausaha di Indonesia					

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
10	Usia juga tidak menentukan seseorang dapat berhasil dalam berwirausaha, maka dari itu tidak salah jika mencoba berwirausaha.					



Lampiran 2

Tabulasi Pendidikan Kewirausahaan

No. Respd.	Jawaban Responden Mengenai Pendidikan Kewirausahaan										Total
1	4	4	4	4	4	4	5	3	4	3	39
2	4	3	4	3	4	4	5	4	4	4	39
3	4	3	4	3	4	4	5	3	4	4	38
4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	27
5	2	3	4	3	4	4	4	4	5	4	37
6	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49
7	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	47
8	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
9	2	3	3	3	1	2	3	3	2	1	23
10	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	37
11	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	30
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
13	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	33
14	5	4	5	5	5	4	4	3	5	4	44
15	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	37
16	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42
17	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	42
18	3	4	3	4	4	5	3	2	3	4	35
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
20	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
21	4	3	4	4	3	4	4	4	5	4	39
22	4	3	4	5	4	5	4	4	3	3	39
23	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	38
24	4	4	4	3	4	5	4	5	3	5	41
25	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
26	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	41
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
28	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	42
29	3	5	4	4	4	4	4	4	3	4	39
30	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	37
31	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	44
32	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	42
33	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	44
34	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	40

35	4	4	4	4	4	5	4	4	5	3	41
36	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	40
37	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
38	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	46
39	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	45
40	3	4	3	5	4	4	4	4	5	4	40
41	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	35
42	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
44	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	43
45	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	40
46	3	3	4	3	4	4	4	4	2	2	33
47	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
48	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	43
49	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	42
50	5	4	3	4	3	3	4	4	5	4	39
51	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	46
52	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	47
53	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	40
54	3	3	4	3	4	4	4	4	2	2	33
55	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
56	5	4	4	3	5	4	3	5	4	5	42
57	4	4	4	4	4	5	4	4	5	3	41
58	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	40
59	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
60	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	46
61	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	47
62	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	45
63	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	35
64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
65	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	46
66	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	44
67	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
68	3	3	3	2	1	2	3	3	2	3	25
69	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
70	2	3	4	3	2	4	4	4	2	4	32
71	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	47
72	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	47
73	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	45

Lampiran 3

Tabulasi
Latar Belakang Ekonomi Keluarga

No. Respd.	Jawaban Mengenai Latar Belakang Ekonomi Keluarga										Total
1	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	37
2	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	35
3	3	3	3	4	4	4	3	3	5	4	36
4	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	26
5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	42
6	5	5	3	5	4	5	4	4	4	4	43
7	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	41
8	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	38
9	2	2	3	2	2	3	3	1	3	2	23
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
11	4	5	4	3	4	3	3	4	4	3	37
12	3	3	4	4	4	5	5	4	4	4	40
13	4	2	2	4	3	3	2	3	4	3	30
14	4	5	5	4	3	4	5	5	4	5	44
15	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	43
16	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	44
17	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	48
18	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	35
19	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	47
20	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
21	3	5	5	5	5	4	5	5	4	4	45
22	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	46
23	4	5	4	5	4	4	5	4	3	5	43
24	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	36
25	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	42
26	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	43
27	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	42
28	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	40
29	4	4	5	5	5	3	4	5	3	4	42
30	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	41
31	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	41
32	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	42
33	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	43
34	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	40

35	5	3	5	3	5	4	5	5	5	3	43
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
37	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	48
38	3	3	5	5	5	4	2	5	4	4	40
39	5	5	5	4	3	4	5	5	4	4	44
40	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	42
41	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41
42	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	46
43	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	43
44	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	46
45	4	4	5	4	5	4	4	5	4	2	41
46	3	1	2	4	3	4	1	2	4	4	28
47	4	4	4	4	4	5	5	4	3	4	41
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
49	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	45
50	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	45
51	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	45
52	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	47
53	4	4	5	4	5	4	4	5	4	2	41
54	3	1	2	4	3	4	1	2	4	4	28
55	4	4	4	4	4	5	5	4	3	4	41
56	4	3	4	5	4	5	5	4	5	5	44
57	5	3	5	3	5	4	5	5	5	3	43
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
59	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	48
60	3	3	5	5	5	4	2	5	4	4	40
61	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	47
62	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	47
63	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	40
64	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	46
65	5	3	5	4	5	4	4	5	5	5	45
66	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	43
67	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	47
68	2	4	4	2	3	3	4	3	2	2	29
69	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	42
70	2	3	3	4	3	3	4	4	3	2	31
71	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	45
72	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	47
73	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	47

Tabulasi Motivasi Berwirausaha

No. Respd.	Jawaban Responden Mengenai Motivasi Berwirausaha										Total
1	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	37
2	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	34
3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	36
4	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	23
5	4	4	4	5	4	3	3	4	4	4	39
6	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	46
7	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	47
8	4	4	4	4	4	3	3	4	5	3	38
9	2	2	3	3	3	3	2	2	3	1	24
10	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	35
11	4	4	4	5	5	4	4	3	4	3	40
12	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	44
13	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	28
14	4	3	3	4	3	3	4	4	5	3	36
15	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	37
16	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	43
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
18	4	3	4	3	4	3	4	3	5	3	36
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
20	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	43
21	4	4	3	5	4	3	3	4	5	3	38
22	3	4	4	5	3	4	3	4	4	4	38
23	4	4	5	5	3	4	4	3	4	4	40
24	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	37
25	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	34
26	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	40
27	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	38
28	4	3	3	3	4	4	4	4	5	4	38
29	4	3	4	3	4	4	5	4	4	4	39
30	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	37
31	3	4	4	3	4	4	4	5	3	4	38
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
33	3	4	4	4	4	3	5	4	4	4	39
34	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	43

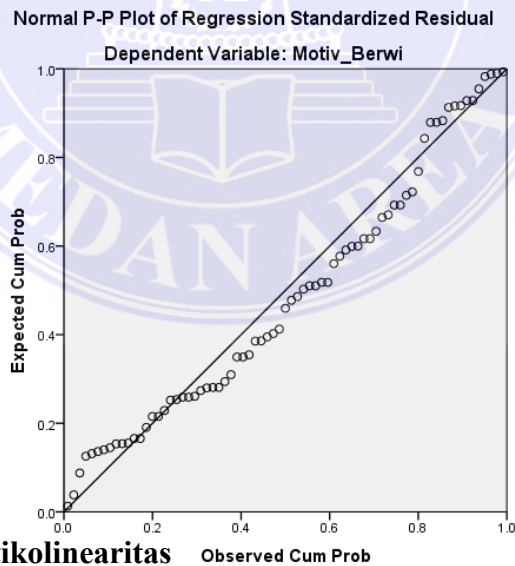
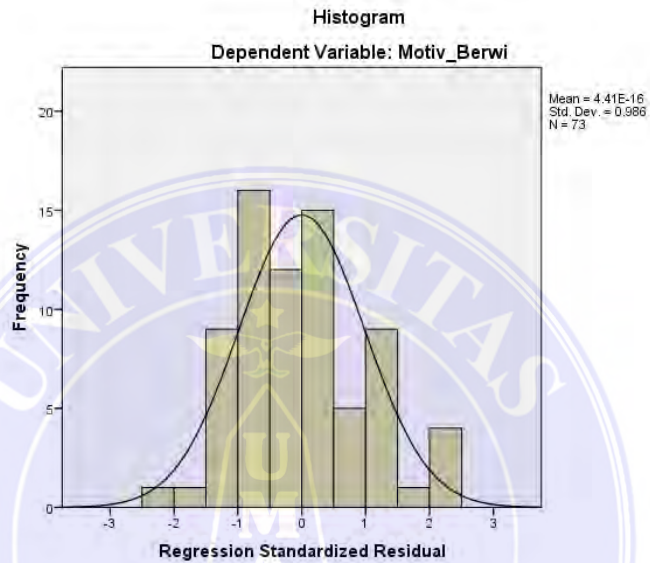
35	5	3	4	4	4	4	4	4	4	3	39
36	4	3	3	4	5	4	4	4	4	4	39
37	3	3	4	5	4	4	4	4	5	5	41
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
40	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	42
41	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	36
42	5	4	4	4	4	3	4	4	3	3	38
43	4	3	4	4	5	5	4	5	4	3	41
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
45	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	37
46	4	3	4	2	2	2	3	3	3	3	29
47	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	39
48	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41
49	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41
50	3	4	3	4	4	4	4	5	4	4	39
51	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	45
52	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49
53	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	37
54	4	3	4	2	2	2	3	3	3	3	29
55	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	39
56	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	48
57	5	3	4	4	4	4	4	4	4	3	39
58	4	3	3	4	5	4	4	4	4	4	39
59	3	3	4	5	4	4	4	4	5	5	41
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
61	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49
62	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	46
63	4	3	3	5	4	5	3	4	5	4	40
64	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
65	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	45
66	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
67	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
68	2	3	4	3	4	2	4	3	3	3	31
69	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	42
70	3	4	2	2	4	2	3	4	3	4	31
71	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
72	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	44
73	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	46

Lampiran 5

HASIL OLAHAN DATA SPSS

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data



b. Uji Multikolinieritas

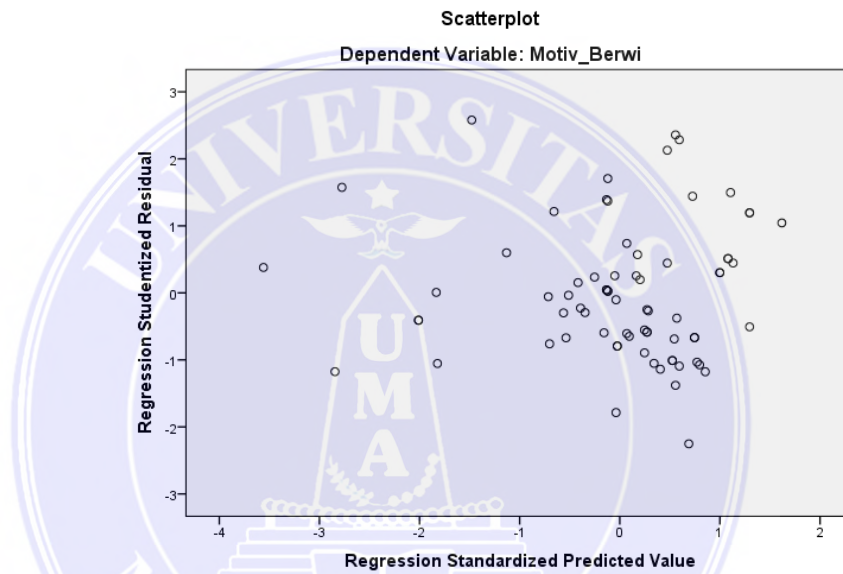
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF

1 (Constant)		
Pendidi_Kwh	.402	2.487
Latar_Blkg	.402	2.487

a. Dependent Variable: Motiv_Berwi

c. Uji Heteroskedastistitas



2. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.405	2.923		.481	.632		
Pendidi_Kwh	.498	.109	.463	4.573	.000	.402	2.487
Latar_Blkg	.440	.103	.432	4.265	.000	.402	2.487

a. Dependent Variable: Motiv_Berwi

3. Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.405	2.923		.481	.632		
Pendidi_Kwh	.498	.109	.463	4.573	.000	.402	2.487
Latar_Blkg	.440	.103	.432	4.265	.000	.402	2.487

a. Dependent Variable: Motiv_Berwi

4. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1547.445	2	773.722	86.137	.000 ^b
	Residual	628.774	70	8.982		
	Total	2176.219	72			

a. Dependent Variable: Motiv_Berwi

b. Predictors: (Constant), Latar_Blkg, Pendidi_Kwh

5. Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.843 ^a	.711	.703	2.99708	1.706

a. Predictors: (Constant), Latar_Blkg, Pendidi_Kwh

Lampiran 6

FOTO PENELITIAN DI SMK NEGERI 8 MEDAN



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 6/5/24



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area.

Document Accepted 6/5/24

Access From (repository.uma.ac.id)6/5/24

Lampiran 7. Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
 Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
 Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas :ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 702/FEB/A/02.2/B/ IX /2023
 Lamp :
 Perihal : Izin Research

08 September 2023

Kepada Yth,
Bapak Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara
 Di Tempat

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara saudari , Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

N a m a : Yohana Ruth Ovelia Girsang
NPM : 198320346
Judul : Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Latar Belakang
 Ekonomi Keluarga Terhadap Motivasi Berwirausaha Pada Siswa
 Tata Busana Di SMK Negeri 8 Medan
Program Studi : Manajemen

Untuk mengeluarkan surat izin research dari Fakultas yang sedang Bapak / Ibu Pimpin. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi/ Perusahaan Bapak /Ibu pimpin.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Inovasi
 Kemahasiswaan Dan Alumni

Rana Fathinah Ananda , SE. M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertinggal

Lampiran 8. Surat Balasan Izin Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 8 MEDAN
KELOMPOK PARIWISATA

Jl. Dr. Mansyur/Jl. SMTK Medan 20131 Telp./Fax. (061)8212432 E-mail: smkndelapanmedan@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor :422/2042/SMKN.8/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wilma Handayani, S.Pd. M.Si
NIP : 197606122006042002
Pangkat/Golongan Ruang : Pembina /IV a
Jabatan : Kepala Sekolah
Pada Unit : SMK Negeri 8 Medan

Dengan ini menerangkan :

Nama : Yohana Ruth Ovelia Girsang
NIM : 198320346
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Adalah benar telah melaksanakan observasi yang berjudul Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Latar Belakang Ekonomi Keluarga Terhadap Motivasi Berwirausahaan pada Siswa Tata Busana di SMK Negeri 8 Medan.

Demikian surat ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan seperlunya. Atas perhatiannya diucapkan tetrima kasih.

Medan, 17 Oktober 2023

Kepala SMK Negeri 8 Medan



Wilma Handayani, S.Pd. M.Si

Pembina /IV a

NIP. 197606122006042002